

Pemberdayaan Kelompok Mitra Hasil IVA Positif pada Skrining Kanker Serviks “Pentingnya Pengetahuan Peran Modalitas Radiologi Pada Kanker Serviks”

Ana Majdawati^{1*}, Ivanna Beru Brahmana², Inayati³

¹Bagian Radiologi, Prodi Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

²Bagian Obstetri dan Ginekologi, Prodi Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

³Bagian Mikrobiologi, Prodi Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia

anamidwt2@gmail.com¹, ivanna.beru.brahmana@gmail.com², inayati226@gmail.com³

Abstrak: Kanker serviks merupakan kanker terbanyak pada wanita di dunia, terutama usia reproduktif, yaitu usia 20-34 tahun (14,0%), dan usia 35-44 tahun (25,9%). Data GLOBOCAN 2020, kanker serviks di Indonesia meningkat hampir 15 persen dibandingkan tahun 2018 dengan jumlah kasus 36.633 dan mortalitas 57 setiap harinya. Kabupaten Klaten merupakan wilayah di Jawa Tengah dengan angka IVA positif cukup tinggi, diantaranya Wilayah Puskesmas Ngawen, Jawa Tengah. Tujuan pengabdian masyarakat ini, membentuk kelompok mitra dari tenaga Kesehatan Puskesmas Ngawen, Klaten dan kader kesehatan Wilayah Puskesmas Ngawen, Klaten. Tugas kelompok Mitra, melakukan tindak lanjut hasil skrining Inspeksi Visual Asam asetat (IVA) positif, terutama pengenalan alat diagnostik radiologi sebagai tindak lanjut penegakan diagnosis. Metode pengabdian masyarakat ini ceramah, diskusi dan *brainstorming* terkait pengetahuan bidang radiologi diagnostik. Kelompok mitra diharapkan sebagai mediator dan motivator bagi masyarakat untuk melakukan tindak lanjut hasil IVA positif. Hasil pengabdian masyarakat ini, terbentuknya kelompok mitra berdasarkan hasil pretest dan post test dan evaluasi keaktifan dan penilaian *brainstorming*. Rata-rata nilai *pretest* 30 dan *post test* didapatkan perbaikan nilai rata-rata 75. Hasil *brainstorming* setelah pemberian materi menunjukkan 70% peserta dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Jumlah kelompok mitra yang memenuhi syarat 24 orang dibagi 3 dusun sehingga perdusun 8 orang.

Kata kunci: IVA positif; kelompok-mitra; mediator; motivator; modalitas-radiologi.

Abstract: Cervical cancer is the most common cancer in women in the world, especially the reproductive age, namely the age of 20-34 years (14.0%), and the age of 35-44 years (25.9%). GLOBOCAN 2020 data, cervical cancer in Indonesia increased by almost 15 percent compared to 2018 with 36,633 cases and 57 deaths per day. Klaten Regency is an area in Central Java with a high positive IVA rate, including the Ngawen Community Health Center, Central Java. The purpose of this community service is to form a partner group from health cadres in the Ngawen Community Health Center, Klaten. The task of the Partner group is to follow up on the results of a positive Visual Acetic Acid (IVA) inspection, especially the introduction of radiological diagnostic tools as a follow-up to the diagnosis. This community service method is lectures, discussions and *brainstorming* related to knowledge in the field of diagnostic radiology. Partner groups are expected to act as mediators and motivators for the community to follow up on positive VIA results. The results of this community service, the formation of a partner group based on the results of the pretest and posttest and activity evaluation and *brainstorming* assessment. The average score of the pretest was 30 and the posttest showed an improvement in the average score of 75. The results of *brainstorming* after giving the material showed that 70% of the participants could answer the questions properly and correctly. The number of partner groups that meet the requirements is 24 people divided by 3 hamlets so that there are 8 hamlets.

Keywords: positive VIA; partner-groups; mediators; motivators; modalities-radiology.



Article History:

Received: 15-07-2021

Revised : 27-07-2021

Accepted: 28-07-2021

Online : 30-07-2021



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Kanker serviks merupakan kanker yang terbanyak terjadi pada wanita di negara berkembang dan merupakan urutan kedua di negara maju. Kanker serviks terutama mengenai usia reproduktif yaitu berkisar 35-55 tahun (Mouliza N, 2013; Bourgioti, Chatoupis, & Mouloupoulos, 2016). Data terbaru dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menyebutkan bahwa prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk. Prevalensi kanker tertinggi terdapat di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (4,1‰), Jawa Tengah (2,1‰), Bali (2‰), Bengkulu, dan Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta masing-masing 1,9 per mil. Kasus kanker tertinggi di Indonesia pada perempuan adalah kanker payudara dan kanker leher Rahim (Depkes, 2017). Kabupaten Klaten terdiri dari 26 kecamatan dengan 34 puskesmas induk. Data yang didapat dari seluruh puskesmas tahun 2017 didapatkan 243 orang terdeteksi IVA positif. Lima besar puskesmas dengan kasus IVA positif tertinggi adalah: Puskesmas Klaten Tengah, Puskesmas Ngawen, Puskesmas Manisrenggo, Puskesmas Bayat, dan Puskesmas Tulung. Pada tahun tersebut, kasus IVA positif di Kabupaten Klaten berdasarkan usia terbagi menjadi: usia kurang dari 30 tahun sebanyak 25 kasus, usia 30-39 tahun sebanyak 98 kasus, usia 40-49 tahun sebanyak 89 kasus, dan lebih dari usia 50 tahun sebanyak 31 kasus IVA positif (Dinas Kesehatan Kab Klaten, 2018).

Wilayah Puskesmas Ngawen Klaten, merupakan wilayah no.2 terbanyak kasus IVA positif. Skrining terhadap kanker serviks yang sudah banyak dilakukan adalah Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Temuan IVA positif dilaporkan oleh tenaga kesehatan (bidan, perawat, dokter) ke Puskesmas Ngawen, Klaten. Tindaklanjut setelah dilakukan IVA test tersebut banyak yang tidak dilakukan mengingat kondisi keuangan, jarak yang ditempuh dan ketidaktahuan pentingnya tindak lanjut tata laksana yang harus dilakukan (Dinas Kesehatan Kab Klaten, 2018; (Brahmana & Majdawati, 2021). Berdasarkan alasan ini, tim pengabdian masyarakat Prodi Kedokteran, FKIK UMY perlu melakukan sosialisasi, pembentukan kelompok mitra sebagai mediator dan motivator masyarakat, khususnya pada wanita dengan hasil IVA positif untuk melakukan tindak lanjut pemeriksaan untuk menegakkan diagnosis kanker serviks, termasuk penentuan stadium kanker untuk kepentingan terapi. Untuk itu perlu dilakukan pemahaman mengenai pentingnya modalitas radiologi dalam menentukan stadium diagnosis kanker serviks berdasarkan FIGO sehingga dapat diberikan terapi optimal dan dapat menekan angka morbiditas dan mortalitas kanker serviks (Bourgioti et al., 2016; (Haldorsen, Lura, Blaaekær, Fischerova, & Werner, 2019; (Brahmana & Majdawati, 2021).

Diagnosis Kanker serviks dilakukan secara dini dengan pemeriksaan yang dimulai dari anamnesis terhadap keluhan atau gejala (keluar darah saat berhubungan seksual (*contact bleeding*), keputihan patologis, keluar darah diluar siklus haid, dan lain-lain). Selanjutnya deteksi dini dilakukan dengan berbagai pemeriksaan, yaitu test IVA, *papsmear*, kolposkopi, biopsi histopatologi. Selanjutnya bila diagnosis sudah ditegakkan baik metode test IVA, Papsmear dan pemeriksaan yang lain untuk kepentingan tata laksana selanjutnya, yaitu pemeriksaan penunjang diagnostik yang sering digunakan yaitu modalitas radiologi dan pemeriksaan histopatologi untuk menentukan stadium kanker serviks. Penentuan stadium ini penting untuk menentukan jenis terapi yang harus dilakukan oleh tim medis. International Federation of Gynecology and Obstetrics (FIGO) menetapkan pembagian stadium kanker serviks berdasarkan modalitas radiologi yang terlihat secara makroskopik dan pemeriksaan histopatologi yang terlihat secara mikroskopik untuk menentukan terapi selanjutnya (Bourgioti et al., 2016; (Liu, Gao, & Li, 2017; (Haldorsen et al., 2019).

Beberapa modalitas radiologi seperti Magnetic Resonance Imaging (MRI), Positron Emission Tomography Computerized Scanning (PET-CT Scan) merupakan pemeriksaan radiologi yang lebih detail



dapat memvisualisasikan besar tumor, penyebaran tumor ke dalam jaringan limfe maupun pembuluh darah dan organ jauh. Besar tumor kurang dari 10 mm dapat terlihat dengan menggunakan modalitas radiologi ini (Alvarez Moreno, Jimenez de la Peña, & Cano Alonso, 2012). Pemeriksaan sederhana lain yang lebih terjangkau dan mudah didapatkan adalah Ultrasonografi untuk melihat penyebaran kanker serviks ke organ padat seperti hati, limpa, pankreas, adanya asites atau cairan yang menunjukkan penyebaran. Sensitivitas dan spesifisitas USG dalam diagnosis massa atau kanker cervix (transvaginal dan transrektal) berturut-turut 93,4% dan 94,7% (Testa et al., 2014). Pemeriksaan X Ray untuk melihat penyebaran pada sistem tulang, seperti penyebaran ke tulang belakang, tulang kepala, dan lain-lain serta foto dada untuk melihat penyebaran ke organ paru (Hoogendam et al., 2015). Pemberian terapi dengan Radiasi pengion (Linear acceleration/LINAC atau Cobalt-60) akan memberikan hasil optimal bila diberikan pada kanker cervix stadium dini yaitu dengan tindakan operasi pengangkatan tumor cervix dan kombinasi dengan radioterapi secara internal (brachyterapi) dan eksternal (radiasi eksternal) (Yang, Cai, Xiao, Wang, & Yang, 2019).

Berdasarkan keterangan di atas menunjukkan pentingnya modalitas radiologi untuk penatalaksanaan lanjut kanker serviks. Pengetahuan ini yang kurang dipahami oleh sebagian masyarakat bahwa penentuan stadium sangat penting dilakukan untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas kanker servix. Hal ini terlihat dari hasil diskusi dan *brainstorming* yang dilakukan pada pengabdian masyarakat sebelumnya terkait pengetahuan seputar kanker serviks dan penatalaksanaannya. Kebanyakan peserta ketika ditanya tentang fungsi modalitas radiologi mereka banyak yang kurang memahami. Sehingga bila dokter atau petugas medis mengusulkan pemeriksaan lanjutan seperti Ultrasonografi (USG), Computerized Tomography Scanning (CT-Scan), Foto dada (Chest X Ray/CXR) kadang tidak dilakukan. Bahkan usulan terapi radiasi banyak ditinggalkan karena dianggap merepotkan dan tidak memberikan efek terapi yang baik. Mereka hanya mengetahui bahwa terapi kanker serviks hanya sebatas tindakan operasi saja (Brahmana & Majdawati, 2021).

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membentuk kelompok mitra yang anggotanya berasal dari kader kesehatan Wilayah Puskesmas Ngawen, Klaten yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat dengan pemilihan berdasarkan keaktifan selama mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, berdasarkan nilai *post test* yang menunjukkan perbaikan bermakna, dan kesanggupan peserta sebagai mediator dan motivator masyarakat dengan hasil IVA positif, untuk dilakukan tindak lanjut dalam penegakan diagnosis. Kelompok Mitra berasal dari 3 dusun di wilayah Puskesmas Ngawen, Klaten. Masing-masing kelompok terdiri atas 8 orang. Harapannya dengan banyaknya kasus IVA positif yang terdata dan dengan pemberian motivasi oleh kelompok mitra yang terbentuk, dapat meningkatkan cakupan diagnostik kanker serviks Wilayah Ngawen, Klaten untuk dilanjutkan dengan tatalaksana penanganan kanker serviks secara optimal. Jangka panjang upaya ini dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas kanker serviks dan dapat meningkatkan angka harapan hidup (*survival rate*).

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat Pemberdayaan Kelompok Mitra Hasil IVA Positif Pada Skrining Kanker Serviks: "Pentingnya Pengetahuan Peran Modalitas Radiologi Pada Kanker Serviks", dilaksanakan melalui beberapa tahap:

- (1). Metode pengabdian masyarakat, ini adalah penyuluhan/ceramah "Pentingnya Pengetahuan Peran Modalitas Radiologi Pada Kanker Serviks" oleh tim pengabdian masyarakat Prodi Kedokteran FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Setelah penyuluhan, dilakukan diskusi dan tanya jawab, *brainstorming* antra pembicara dr Ana Majdawati., M.Sc., SpRad(K) dengan peserta.

- (2). *Peserta* yang mengikuti penyuluhan ini sekitar 30 orang yang terdiri dari tenaga kesehatan Puskesmas Ngawen, Klaten sebanyak 7 orang (bidan, perawat dan analis atau laboran) serta kader kesehatan Wilayah Puskesmas Ngawen, Klaten. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Aula Puskesmas Ngawen, Klaten pada Hari Sabtu, 16 Maret 2019 jam 09.00 – 12.00.
- (3). Langkah-langkah pelaksanaan:
- (a). Pra-kegiatan:
- 1) Mengadakan sosialisasi kepada puskesmas dan masyarakat tentang temuan dan masalah yang dihadapi Wilayah Ngawen, Klaten yang merupakan daerah dengan hasil IVA positif terbanyak kedua di Wilayah Klaten, Jawa tengah. Informasi dan tindak lanjut yang telah dilakukan sebelumnya yaitu pelatihan kader kesehatan Wilayah Puskesmas Klaten dalam melakukan ketrampilan test IVA serta mempraktekkan kepada masyarakat dengan faktor risiko kanker serviks. Sosialisasi ini dilakukan hari Senin, 11 Maret 2019 dengan melibatkan tokoh masyarakat, 3 orang kepala dusun Wilayah Ngawen Klaten, kepala puskesmas dan tenaga kesehatan Puskesmas Ngawen, Klaten (5).
 - 2) Pembukaan kegiatan sosialisasi pra-kegiatan pengabdian masyarakat oleh kepala puskesmas Ngawen, Klaten.
- (b). Kegiatan:
- 1) Pretest: test sebelum penyuluhan, untuk menilai pengetahuan dasar yang dimiliki oleh peserta terkait materi atau tujuan kegiatan pengabdian masyarakat.
 - 2) Penyuluhan, penyampaian materi pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian masyarakat Prodi kedokteran FKIK UMY
 - 3) Diskusi, *brainstorming* antara peserta dengan Pemateri
 - 4) Evaluasi keaktifan peserta, sekaligus penilaian sebagai komponen pemilihan kelompok mitra dari kader Kesehatan Wilayah Puskesmas Ngawen, Klaten. Sesi acara ini juga dilakukan evaluasi/penilaian terhadap kualitas pertanyaan dan jawaban dari peserta.
 - 5) *Post-test*: dilakukan pada akhir kegiatan untuk melihat capaian kemajuan pengetahuan peserta dengan membandingkan nilai pretest dan *post-test*.
 - 6) Pembagian kelompok berdasarkan 3 hal, yaitu: kesediaan peserta menjadi mitra, capaian progresivitas nilai pretest-post-test, nilai diskusi atau *brainstorming*.
 - 7) Ringkasan, kesimpulan dan simulasi oleh kelompok mitra dalam menjalankan tugas untuk memberikan motivator dan mediator bagi masyarakat dengan hasil pemeriksaan radiologi untuk menentukan stadium berdasarkan *cecklist*.

Tabel 1. Analisis situasi permasalahan dan solusinya

No	Masalah, analisis situasi	Solusi	Keterangan
1	tahun 2017 : 243 orang terdeteksi IVA positif. Urutan no.2 Puskesmas Ngawen, Klaten	Tim Pengabdian melakukan sosialisasi dengan Kepala Puskesmas dan tenaga kesehatan Puskesmas Ngawen, Klaten dan tokoh masyarakat Wilayah Ngawen, Klaten, Jawa Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan mengadakan penyuluhan, <i>brainstorming</i> kepada masyarakat terkait “Pentingnya Pengetahuan Peran Modalitas Radiologi Pada Kanker Serviks” 2. Membentuk kelompok mitra
2	Data Hasil Pengabdian Masyarakat tahun 2019 di Wilayah Puskesmas Ngawen, klaten: Dilakukan pelatihan ketrampilan Pemeriksaan IVA kepada tenaga kesehatan Puskesmas	Melakukan tindak lanjut dengan pembentukan kelompok mitra yang bertindak sebagai mediator dan motivator bagi pasien dengan skrining positif IVA untuk melanjutkan pemeriksaan yang disarankan oleh dokter, yang salah satunya terkait usulan pemeriksaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat dilakukan terapi optimal pada pasien hasil skrining IVA positif 2. Dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pasien kanker serviks 3. Meningkatkan <i>survival rate</i> bagi pasien kanker serviks



	Ngawen, Klaten dan didapatkan hasil skrining IVA positif sebanyak 34 orang pada orang yang mempunyai risiko tinggi kanker serviks sejak Nopember 2019 – Juli 2020	radiologi (USG, Foto tulang, foto dada, CT scan, MRI, dan lain-lain) untuk tujuan penentuan stadium kanker servix menurut FIGO. Terapi dapat dilakukan setelah penentuan stadium kanker serviks.	
3	Tingkat pengetahuan yang masih kurang, hasil pretest yang masih rendah, rata-rata nilai pretest 5,9 dan evaluasi diskusi secara lisan 30% jawaban peserta terhadap pertanyaan yang diberikan kurang baik dan benar	Melakukan <i>pretest-post-test</i> setelah pemberian materi, dan melakukan diskusi atau <i>brainstorming</i> dilanjutkan evaluasi pemahaman pengetahuan tentang “Pentingnya Pengetahuan Peran Modalitas Radiologi Pada Kanker Serviks.” Hasilnya menunjukkan perbaikan baik pada <i>pretest-post-test</i> maupun penilaian diskusi atau <i>brainstorming</i> .	Dibentuk Kelompok mitra dari peserta dengan 3 kriteria: <i>nilai post-test</i> menunjukkan perbaikan bermakna, hasil evaluasi dari penilaian langsung saat <i>brainstorming</i> menunjukkan jawaban yang baik dan benar, dan Peserta bersedia dengan ikhlas, tanpa paksaan untuk menjadi mitra sebagai mediator dan motivator

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang “Pentingnya Pengetahuan Peran Modalitas Radiologi Pada Kanker Serviks” sangat dibutuhkan oleh masyarakat, mengingat banyak sekali masyarakat yang belum mengetahui pemeriksaan lanjutan apa yang harus dilakukan dan apa manfaatnya dalam kepentingan diagnostik dan terapi. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kejadian kanker serviks dan derajat atau stadium kanker serviks tersebut. Pemeriksaan lanjutan termasuk modalitas radiologi yang disarankan banyak yang tidak dilakukan dengan baik, sehingga pemberian terapi tidak dapat dilakukan dengan optimal (Hartati N, Andrijono, 2015; Nita & Novi Indrayani, 2020).

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait peran modalitas radiologi sebagai tindak lanjut pemeriksaan bagi pasien dengan hasil skrining IVA positif untuk mendapat tidak lanjut yang optimal. Metode yang diberikan yaitu pemberian materi dengan ceramah, diskusi dan tanya jawab yang terlihat pada gambar 1 dibawah ini. Peran *stakeholder*, yaitu pemerintah, tenaga kesehatan, tokoh masyarakat sangat penting bagi keberhasilan program ini. Pengetahuan pada masyarakat harus diulang secara terus menerus pada setiap kesempatan, khususnya terhadap penanggulangan kanker serviks dan peningkatan kualitas hidup penderita kanker serviks hanya dapat dilakukan dengan tertib dan taat menjalani tatalaksana terapi yang direkomendasikan (Nurhayati, Rahmadani, Marfuah, & Mutiar, 2017; Nita & Novi Indrayani, 2020). Tenaga Kesehatan harus rutin meningkatkan cakupan skrining kanker serviks dengan secara periodik melakukan refreshing terhadap ketrampilan pemeriksaan IVA dan juga rutin melakukan pemeriksaan IVA kepada kelompok-kelompok yang rentan dan berisiko tinggi kanker serviks (WHO, 2014 ;Nurhayati et al., 2017).



Gambar 1. Pemberian Materi: “Pentingnya Pengetahuan Peran Modalitas Radiologi pada Kanker Serviks” oleh dr Ana Majdawati., M.Sc., SpRad

Acara berikutnya yaitu diskusi, *brainstorming* sekaligus evaluasi secara lisan dengan meminta kepada salah satu peserta untuk menyampaikan ringkasan materi dan simulasi tugas Mitra sebagai mediator dan motivator untuk masyarakat dengan hasil IVA positif dan beberapa kasus yang tidak melanjutkan pemeriksaan sesuai dengan rujukan atau pengantar dari dokter atau tenaga medis. Kegiatan ini tampak pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Sesi Evaluasi, Diskusi dan Brainstorming serta Simulasi Pembuatan Ringkasan Tugas Mitra

Tabel 1. Hasil *pretest* dan *post-test* peserta

No Peserta	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Post-test</i>	Kenaikan nilai	Dipilih sebagai Mitra
1	8	9	1	dipilih
2	6	7	1	dipilih
3	4	7	3	dipilih
4	6	7	1	dipilih
5	5	7	2	dipilih
6	5	6	1	Tidak dipilih
7	5	10	5	dipilih
8	7	9	2	dipilih
9	5	9	4	dipilih
10	6	5	-1	Tidak dipilih
11	4	7	3	dipilih
12	9	9	0	dipilih



13	5	9	4	dipilih
14	6	7	1	dipilih
15	5	9	4	dipilih
16	5	10	5	dipilih
17	4	8	4	dipilih
18	8	7	-1	Tidak dipilih
19	8	9	1	Tidak dipilih
20	4	6	2	Tidak dipilih
21	5	6	1	Tidak dipilih
22	6	8	2	dipilih
23	8	10	2	dipilih
24	7	10	10	dipilih
25	8	8	0	dipilih
26	3	7	4	dipilih
27	5	6	1	dipilih
28	6	10	4	dipilih
29	7	8	1	dipilih
30	8	8	0	dipilih
Total Jumlah Mitra yang memenuhi syarat				24/3: 8 mitra/dusun

Evaluasi dilakukan saat awal dan akhir kegiatan, dengan mengadakan *pretest* dan *post-test* untuk melihat adakah peningkatan pengetahuan dari materi yang diberikan? Hasil *pretest* dan *post test* tampak pada tabel 1 dengan nilai rata-rata *pretest* 5,9 dan *post-test* 7,9. Ada peningkatan 2-point dari nilai *pretest* dan *post test*. Evaluasi secara lisan pada waktu *brainstorming* atau diskusi secara lesan menunjukkan peningkatan prosentase peserta yang bertanya dan menjawab dengan baik dan benar, yaitu dari 30% menjadi 80%.

Monitoring yang rencana dilakukan adalah dengan melihat seberapa jumlah pasien skrining IVA positif yang sudah menjalani pemeriksaan radiologi lanjutan dibuktikan dengan adanya penatalaksanaan lanjutan pada 34 pasien, misal: sudah dilakukan terapi baik bedah, non bedah maupun terapi radiasi. Hal ini dilaporkan oleh Kelompok mitra kepada puskesmas atau tim pengabdian masyarakat prodi kedokteran, FKIK UMY.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh kelompok mitra adalah beberapa pasien belum dapat mengikuti saran untuk melakukan pemeriksaan lanjutan karena keterbatasan transportasi, keterbatasan keuangan, belum terdaftar sebagai anggota BPJS, dan karena musim pandemic Covid-19 ini sehingga menyebabkan mereka takut untuk datang ke Rumah sakit (RS).

D. Simpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik, yang ditunjukkan keberhasilan pengabdian masyarakat ini, yaitu pembentukan kelompok mitra dari tenaga Kesehatan Puskesmas Ngawen, Klaten dan kader Kesehatan Wilayah Puskesmas Ngawen, Klaten. Kelompok mitra ini sebagai mediator dan motivator materi "Pentingnya Pengetahuan Peran Modalitas Radiologi Pada Kanker Serviks" kepada masyarakat dengan hasil skrining IVA positif untuk melanjutkan pemeriksaan radiologi ke tahapan berikutnya sampai diagnosis stadium kanker serviks berdasarkan FIGO dapat ditegakkan. Tingkat pengetahuan peserta rata rata terjadi peningkatan dari 5,9 menjadi 7,9 dan hasil evaluasi diskusi atau *brainstorming* juga mengalami kenaikan jumlah prosentase yang menjawab baik dan benar dari 30% menjadi 80%. Saran yang diusulkan adalah terus melakukan komunikasi, *refreshing* ilmu dan evaluasi terhadap capaian program oleh kelompok mitra terhadap jumlah pasien skrining IVA positif yang berjumlah 34. Kegiatan kelompok mitra terus

dilakukan dengan melihat capaian berapa jumlah hasil IVA positif yang sudah terdiagnosis dan menjalani terapi.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian Prodi Kedokteran FKIK UMY mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada LP3M UMY yang telah memberikan dana untuk kegiatan pengabdian ini dari awal sampai akhir sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Puskesmas Ngawen, Klaten, tenaga kesehatan yang telah menyediakan tempat, waktu, sarana prasarana untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini, dan kepada semua peserta yang sudah memberikan bantuan, tenaga, dan waktunya demi keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Mudah-mudahan kegiatan ini dapat berkelanjutan dengan kerjasama dari kelompok mitra sebagai mediator dan motivator yang berjumlah 24 dan terbagi menjadi 8 orang perdesun. Kami tetap mengharapkan komunikasi tetap berlanjut terkait keberhasilan program yang sudah disusun dan direncanakan dengan membuat laporan capaian tindak lanjut bagi pasien dengan skrining IVA positif yang sudah menjalani terapi berdasarkan diagnosis FIGO.

Referensi

- Alvarez Moreno, E., Jimenez de la Peña, M., & Cano Alonso, R. (2012). Role of New Functional MRI Techniques in the Diagnosis, Staging, and Followup of Gynecological Cancer: Comparison with PET-CT. *Radiology Research and Practice*, 2012, 1–11. <https://doi.org/10.1155/2012/219546>
- Bourgioti, C., Chatoupis, K., & Mouloupoulos, L. A. (2016). Current imaging strategies for the evaluation of uterine cervical cancer. *World Journal of Radiology*, 8(4), 342. <https://doi.org/10.4329/wjr.v8.i4.342>
- Brahmana, I. B., & Majdawati, A. (2021). Keberlanjutan Pemeriksaan Iva Pada Desa Sadar Deteksi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 364–373. Diambil dari <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4030>
- Depkes, R. (2017). *Depkes* <http://www.depkes.go.id/article/print/17020200002/kementerian-kesehatan-ajak-masyarakat-cegah-dan-kendalikan-kanker.html>. Diambil dari <http://www.depkes.go.id/article/print/17020200002/kementerian-kesehatan-ajak-masyarakat-cegah-dan-kendalikan-kanker.html>
- Dinas Kesehatan Kab Klaten. (2018). *Data Kasus IVA Per Kecamatan di Kabupaten Klaten*.
- Haldorsen, I. S., Lura, N., Blaakær, J., Fischerova, D., & Werner, H. M. J. (2019). What Is the Role of Imaging at Primary Diagnostic Work-Up in Uterine Cervical Cancer? *Current Oncology Reports*, 21(9). <https://doi.org/10.1007/s11912-019-0824-0>
- Hartati N, Andrijono, dan H. . S. (2015). *Cegah dan Deteksi Kanker Serviks “Dalam Terapi Penderita Kanker Serviks.”*
- Hoogendam, J. P., Zweemer, R. P., Verkooijen, H. M., De Jong, P. A., Van Den Bosch, M. A. A. J., Verheijen, R. H. M., & Veldhuis, W. B. (2015). No value for routine chest radiography in the work-up of early stage cervical cancer patients. *PLoS ONE*, 10(7), 1–9. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0131899>
- Liu, B., Gao, S., & Li, S. (2017). A comprehensive comparison of CT, MRI, positron emission tomography or positron emission tomography/CT, and diffusion weighted imaging-MRI for detecting the lymph nodes metastases in patients with cervical cancer: A meta-analysis based on 67 studies. *Gynecologic and Obstetric Investigation*, 82(3), 209–222. <https://doi.org/10.1159/000456006>
- Mouliza N, M. R. (2013). Pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks terhadap Pemeriksaan IVA. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia Kanker*, 2014(107), 2–31.
- Nita, V., & Novi Indrayani. (2020). Pendidikan Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 306–310. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.4175>
- Nurhayati, N., Rahmadani, S. D., Marfuah, D., & Mutiar, A. (2017). Gambaran Kualitas Hidup Penderita Kanker Serviks: Literatur Review. *Journal of Maternity Care And Reproductive Health*, 3(3), 329–344.
- Testa, A. C., Di Legge, A., De Blasis, I., Cristina Moruzzi, M., Bonatti, M., Collarino, A., ... Manfredi, R. (2014). Imaging techniques for the evaluation of cervical cancer. *Best Practice and Research: Clinical Obstetrics and Gynaecology*, 28(5), 741–768. <https://doi.org/10.1016/j.bpobgyn.2014.04.009>
- WHO. (2014). Comprehensive Cervical Cancer Control. *Geneva*, 366–378.



Yang, J., Cai, H., Xiao, Z. X., Wang, H., & Yang, P. (2019). Effect of radiotherapy on the survival of cervical cancer patients: An analysis based on SEER database. *Medicine (United States)*, 98(30). <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000016421>.

